

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode dapat diartikan sebagai prosedur yang harus di tempuh untuk menjawab pertanyaan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar sebuah penelitian agar dapat di jalani dengan efektif dan efisien. Ada banyak metode penelitian yang dapat di pilih untuk di gunakan, akan tetapi kecocokan antar objek yang di teliti dan metode yang di gunakan sangat penting. Oleh karenanya pemilihan metode harus di perhatikan, karena tiap jenis penelitian memiliki pasangan metode yang cocok sesuai dengan karakteristik penelitian itu sendiri.

Sutedi (2011, hlm. 53) mengemukakan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Dan adapun fungsinya adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa: penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, antara lain seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm. 9) bahwa penelitian

kualitatif memiliki karakteristik menggunakan metode kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Dan penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik deskriptif yang datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Gay (dalam Sevilla, Consuelo G, DKK 1993, hlm. 71) mendefinisikan bahwa metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang.

Alasan penulis memilih metode ini karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas objek yang diteliti secara alamiah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk, makna, penggunaan dan factor penggunaan gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Crows Zero* yang ditinjau dari segi psikolinguistik.

B. Situasi Sosial Dan Nara Sumber

Berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian, Spradley (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 297) ia menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut jalan yang sedang mengobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa, di sekolah atau wilayah suatu negara.

Adapun Sugiyono (2012, hlm. 298) ikut menyatakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel

dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan film Jepang dapat pula menggambarkan situasi psikologis tokoh yang terdapat dalam masyarakat Jepang. Karena film dianggap dapat mewakili gambaran kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang tersebut. Sehingga populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah situasi psikologis tokoh (konteks) pada gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam film *Crows Zero*. Adapun sampelnya adalah sebagian dari populasi tsb.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Sugiyono (2012 hlm. 300) menyatakan bahwa *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa teknik *snowball sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mencari sampel situasi psikologis tokoh (konteks) gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam film *Crows Zero* yang awalnya berjumlah sedikit, dan jika dirasa kurang maka akan ditambah seiring dengan kebutuhan penulis agar dapat mencapai hasil penelitian yang baik.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sutedi (2011, hlm. 179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat

diperoleh dari berbagai sumber yang disebut sumber data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadar, 2009, hlm. 107). Film atau dalam penelitian ini disebut dengan drama, dapat juga dijadikan sumber data lisan yang tidak natural. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam dialog film *Crows Zero* yang ditinjau dari segi psikolinguistik.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah format data. Sutedi (2011, hlm. 178) menyatakan bahwa format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom.

Selain format data, Moleong (2007, hlm. 37) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif “tape recorder”, catatan lapangan, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Crows Zero* dengan durasi 129 menit.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari sumber data lisan adalah metode simak yang dilanjutkan dengan teknik rekam dan teknik catat (Nadar, 2009, hlm. 108). Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan dan pencatatan penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam film *Crows Zero*. Dengan dilakukan teknik pengumpulan data primer yang ditempuh dengan cara, antara lain:

- a. Memfokuskan diri pada pemecahan masalah yang akan diteliti
- b. Mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan tentang objek yang diteliti

- c. Data yang dikumpulkan kemudian disusun dan diolah secara terperinci dan disaring isinya dan diambil bagian-bagian yang dianggap penting untuk mendukung keobjektifan penelitian ini. (Harahap, hlm. 47)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Mengingat pentingnya prosedur penelitian tersebut, maka akan diuraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini dimulai dari awal penelitian dilakukan sampai dibuat kesimpulan akhir. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Menentukan objek penelitian, dalam hal ini penulis memilih kajian gaya bahasa sarkasme pada penelitian ini
2. Mengumpulkan teori-teori umum yang berkaitan dengan kajian psikolinguistik
3. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan gaya bahasa sarkasme
4. Menggali, mengkaji, dan mendalami teori-teori psikolinguistik dan gaya bahasa sarkasme yang telah diperoleh, kemudian memilih teori yang sesuai dengan penelitian.
5. Menonton dan menyimak film *Crows Zero*.
6. Mengumpulkan data yang termasuk gaya bahasa sarkasme dalam film *Crows Zero*
7. Mencatat skrip dialog yang selanjutnya dijadikan korpus data pada film *Crows Zero* yang mengandung gaya bahasa sarkasme
8. Menganalisis data gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Crows Zero* dengan mengklasifikasikan ke dalam faktor yang mempengaruhinya berdasarkan kajian psikolinguistik.
9. Menyimpulkan hasil penelitian

E. Langkah – langkah Analisis data

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan gaya bahasa sarkasme dalam kalimat percakapan yang terdapat dalam film *Crows Zero* dengan cara mentranskripnya menjadi tulisan.
2. Mengidentifikasi dan mengkaji setiap gaya bahasa sarkasme yang telah diubah dalam transkrip tulisan.
3. Mengklasifikasikan dalam percakapan tersebut sesuai jenis aspek psikolinguistik.
4. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.